

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi peran International Organization for Migration (IOM) Indonesia dalam menangani kasus perdagangan manusia, terutama selama periode pandemi COVID-19 antara tahun 2019 hingga 2023. Dengan fokus pada IOM Indonesia Mission Strategy (IMS), penelitian ini bertujuan untuk memahami efektivitas upaya IOM dalam konteks penanganan perdagangan manusia di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan analisis data empiris dan teoritis. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan wawancara, dan dianalisis menggunakan pendekatan induktif dan deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya IOM Indonesia dalam mengimplementasikan program-program mereka selama pandemi COVID-19 telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam penanganan kasus perdagangan manusia di Indonesia. Meskipun pembatasan mobilitas yang disebabkan oleh pandemi seharusnya menurunkan kasus TPPO, namun analisis menunjukkan peningkatan jumlah kasus. Pandemi juga berdampak pada aspek sosial dan ekonomi, meningkatkan angka pengangguran dan kerugian ekonomi, yang menyebabkan meningkatnya kerentanan terhadap TPPO. Upaya IOM Indonesia terpusat pada mitigasi dampak COVID-19 terhadap isu migrasi, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan mendesak kelompok rentan, penguatan kapasitas pemerintah, dan promosi pendekatan inklusif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa IMS merupakan upaya IOM yang berpengaruh positif terhadap penanganan kasus perdagangan manusia di Indonesia selama periode pandemi COVID-19. Selain itu, studi ini menyediakan pemahaman yang lebih dalam tentang peran IOM dalam menangani perdagangan manusia di Indonesia serta mengevaluasi efektivitas program IMS dalam konteks pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur tentang peran organisasi internasional dalam menangani isu-isu keamanan manusia dan memperkaya pemahaman tentang penanganan perdagangan manusia di Indonesia.

Kata Kunci: Perdagangan Manusia, *International Organization for Migration* (IOM), Pandemi COVID-19, Indonesia, Penanganan dan Pencegahan.